



Pemkot Awasi Peredaran Daging Glonggongan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA—Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sudah melakukan pengawasan ketat terhadap peredaran daging glonggongan. Namun, peredaran daging tersebut diduga masih tetap terjadi.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Yogyakarta Suyana mengatakan, peredaran daging glonggongan di pasar lebih mudah untuk dipantau. Karena, penjualannya resmi dan harus dilengkapi surat. "Tetapi, kalau yang langsung dikirim ke warung makan, hotel, dan restoran itu yang susah diawasi," kata dia, Ahad (21/9).

Untuk mewaspadai peredaran daging glonggongan ini, sejak dua

bulan lalu Disperindagkoptan Yogyakarta melakukan inspeksi mendadak (sidak). Suyana mengatakan, tim sidak menasar beberapa warung makan, usaha katering, dan hotel. Hasilnya dari 54 sampel yang diteliti, menurut dia, 50 persen daging diindikasikan glonggongan. "Tapi ini baru indikasi, karena daging yang mereka pakai sudah beku disimpan di freezer. Sehingga, sulit membedakan yang glonggongan atau tidak," ujar dia.

Dari hasil sidak ini, Suyana mengatakan, dinasny langsung memberikan imbauan kepada para pengusaha. Baik pengusaha warung makan, katering, atau pun hotel, untuk lebih teliti membeli daging. Ia meminta pengusaha untuk membeli daging yang sudah disertai sertifikat pemeriksaan. Ke depan, Suyana mengatakan, Dis-

perindagkoptan Yogyakarta akan terus mengintensifkan pemeriksaan dan survei. Menurut dia, langkah ini juga untuk mengumpulkan data masih atau tidak terjadinya peredaran daging glonggongan.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Endang Finiarti mengatakan, survei dilakukan bekerja sama dengan Fakultas Kesehatan Hewan Universitas Gadjah Mada (UGM). Menurut dia, survei itu akan dilakukan secara berkala. Sehingga, peredaran daging glonggongan di Yogyakarta bisa ditekan semaksimal mungkin. Ia mengingatkan masyarakat akan ciri-ciri daging glonggongan. Menurut dia, daging itu terlihat lebih pucat dan berair. Sementara daging segar, menurut dia, terlihat merah dan kesat.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005